

SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PT. WISMILAK INTI MAKMUR TBK
PERIODE 2022–2024**



Oleh:

DELSI NURHIDAYATI

220412008

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN**

2026

SKRIPSI

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. WISMILAK INTI MAKMUR TBK PERIODE 2022–2024

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

DELSI NURHIDAYATI

220412008

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2026**

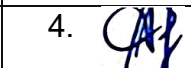
LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PT. WISMILAK INTI MAKMUR TBK 2022-2024

Disusun dan diajukan oleh:

DELSI NURHIDAYATI
220412008

Telah Dipertahankan dalam Ujian Sidang Skripsi
Pada Tanggal 30 Juni 2026
Dan dinyatakan Memenuhi Syarat

Menyetujui,
Dewan Sidang Ujian Skripsi

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Rina Andriani, SE., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	M. Irwan, SE.,MM	Pembimbing 1	2. 
3.	Yul Emri Yulis, SE., M.Si	Pembimbing 2/Sekretaris	3. 
4.	Diskhamarzaweny, SE.,MM	Anggota 2	4. 
5.	Yeni Sapridawati, SE.,M.Ak	Anggota 3	5. 

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial


Sarjan M, S.Sos., M.Si
NIDN.1008128002

Ketua
Program Studi Akuntansi


Yeni Sapridawati, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PT. WISMILAK INTI MAKMUR TBK 2022-2024

Disusun dan diajukan oleh:

DELSI NURHIDAYATI
220412008

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan
Dihadapan Dewan Skripsi

Teluk Kuantan, 24 Juni 2026

Pembimbing I



M. Irwan, SE., M.M
NIDN. 1012058301

Pembimbing II



Yul Emri Yulis, SE., M.Si
NIDN. 1014038901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



Yeni Sapidawati, SE., S.Ak
NIDN. 1011019002

**PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :Delsi Nurhidayati

NPM :220412008

Program Studi :Akuntansi

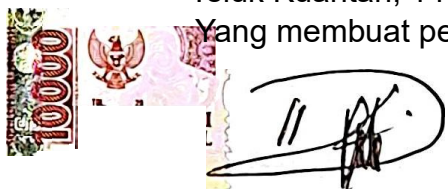
Fakultas :Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul: “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. WISMILAK INTI MAKMUR TBK PERIODE 2022 —2024” adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Teluk Kuantan, 14 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Delsi Nurhidayati
NPM. 220412008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: Fa inna ma’al usri yusro innama’al usri yusro”

“Setiap kesulitan pasti ada kemudahan”

(QS. Al-insyirah 94;5-6)

“Selalu ada harga dalam proses, Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau inginkan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tetapi gelombang-gelombang itu bisa kau ceriakan”.

(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar paling indah dari skripsi ini, melainkan lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orang tua, keluarga, sahabat, serta dosen pembimbing yang selalu memberi *support* untuk menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Dari hati yang paling tulus, terima kasih untuk semua doa yang tak pernah henti dilangitkan dan untuk semua harapan yang terus bertumbuh dalam diri

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2022-2024”** ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Sarjana (S1) di bidang Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Sarjan M, S.Sos., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Yeni Sapridawati, SE., M.Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak M. Irwan, SE., MM. Selaku dosen pembimbing I yang sudah memberikan saran, masukan dan juga arahan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M. Si Selaku dosen pembimbing II yang sudah memberikan saran, masukan dan juga arahan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu sosial Universitas Islam Kuantan singingi yang selama ini sudah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
7. Terkhususnya orang tua tercinta ibu Jusmaniar, terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tidak pernah berkurang dan perjuangan yang tidak mudah. Terima kasih karena telah bertahan dan berjuang untuk mengantarkan penulis sampai di titik ini, dan;
8. Kepada Almh. Ayah tercinta Sudirman, meskipun ragamu telah tiada, kasih sayang yang pernah ayah berikan akan selalu hidup dalam hati penulis. Penulis percaya doa ayah selalu menyertai setiap langkah penulis. Penulis berhasil menyelesaikan sekolah penulis seperti yang ayah harapkan.
9. Kepada Kakak Perempuan tercinta Delni Yunita, terima kasih sudah selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk penulis. Kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada hentinya. Terimakasih selalu membersamai penulis sampai titik ini.
10. Kepada Kakak Laki – Laki penulis, Delki Aprinaldi Candra, Delkamal Bulandra, terima kasih sudah menggantikan peran ayah bagi penulis. Terima kasih atas doa, dukungan nya selama ini baik moral maupun materi yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih selalu mengusahakan semuanya untuk penulis. Dan;
11. Kepada Almh abang tercinta, Delfi Yusman, meskipun tidak sempat menemani langkah penulis hingga akhir, kasih sayang dan nasihatnya akan selalu hidup di hati penulis. Terima kasih untuk semua doa, cinta dan kenangan yang takkan pernah hilang.

12. Kepada sahabat – Sahabat saya Dwi Rian Vaherni, Fasiola Gusko, Anggela Desriana yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
13. Kepada Teman – Teman saya Asti Elpi Ningsih, Febby Ananta Respati Ayu, Lufita Juliana dan Ummi Fatmawati, yang telah kebersamaan dan membantu penulis selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
14. Terakhir, penulis ucapkan terima kasih kepada diri sendiri Delsi Nurhidayati, terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui sampai titik ini, banyak proses yang sudah dilalui, banyak air mata yang sudah dihapus pakai tangan sendiri, banyak lelah dan keluh kesah yang dipendam sendiri, banyak hal yang sudah dijalani, dihadapi, dan diselesaikan sendiri. Bangga untuk setiap langkah kecilku, meskipun mudah menangis tapi tidak berhenti mencoba dan menyerah. Selamat merayakan kecemasan- kecemasan di tangga berikutnya, selamat bertualang di level kehidupan selanjutnya, selamat berperang dengan pertanyaan 'kapan' yang tidak ada ujungnya, selamat berjuang sendirian. Tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan proses dan pertumbuhan diri sendiri.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti, bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini

Pangean, 14 Juni, 2026
Peneliti

Delsi Nurhidayati
220412008

ABSTRAK

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. WISMILAK INTI MAKMUR TBK PERIODE 2022–2024

**Delsi Nurhidayati
M. Irwan
Yul Emri Yulis**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2022–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian, kinerja keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas dapat dikatakan baik karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas, kinerja keuangan perusahaan juga dapat dikatakan baik karena perusahaan mampu mengendalikan penggunaan utang dan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Berdasarkan analisis rasio aktivitas, kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan kurang baik karena beberapa rasio aktivitas masih berada di bawah standar industri, sehingga pemanfaatan persediaan, modal kerja, dan total aset dalam menghasilkan penjualan belum optimal. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas, kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan kurang baik karena rasio *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI), dan *Return on equity* (ROE) masih berada di bawah standar industri, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan modal sendiri masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS TO ASSESS THE FINANCIAL OF PT. WISMILAK INTI MAKMUR TBK FOR PERIOD 2022-2024

**Delsi Nurhidayati
M. Irwan
Yul Emri Yulis**

This study aims to analyze the financial statements in assessing the financial performance of PT. Wismilak Inti Makmur Tbk for the 2022–2024 period. The research method used is a quantitative descriptive method employing financial ratio analysis, consisting of liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, and profitability ratios. Based on the research results, the financial performance of PT. Wismilak Inti Makmur Tbk based on liquidity ratio analysis can be categorized as good because the company is able to meet its short-term obligations. Based on solvency ratio analysis, the company's financial performance can also be categorized as good because the company is able to control the use of debt and fulfill its long-term obligations. Based on activity ratio analysis, the company's financial performance can be categorized as poor because several activity ratios are still below the industry standards, indicating that the utilization of inventory, working capital, and total assets in generating sales has not been optimal. Based on profitability ratio analysis, the company's financial performance can be categorized as poor because the Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), and Return on equity (ROE) ratios are still below the industry standards, indicating that the company's ability to generate profit from sales, assets, and equity still needs improvement.

Keywords: Financial Statement, Financial Performance, Financial Ratios.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAN ORISINALITAS	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Laporan Keuangan	9
2.1.2 Jenis - Jenis Laporan Keuangan.....	10
2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan	11
2.1.4 Pengertian, Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	12
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan	13
2.1.6 Jenis - Jenis Rasio Keuangan.....	14
2.1.7 Kinerja Keuangan	26
2.1.8 Tujuan Kinerja Keuangan	26
2.1.9 Penilaian Kinerja Keuangan	27

2.2	Penelitian Terdahulu	28
2.3	Kerangka Berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
3.1	Rancangan Penelitian.....	33
3.2	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	33
3.2.1	Tempat Penelitian	33
3.2.2	Waktu Penelitian.....	34
3.3	Populasi Dan Sampel	34
3.4	Jenis dan Sumber Data	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data	35
3.6	Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .Error! Bookmark not defined.		
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Sejarah Latar Belakang PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
4.1.3	Struktur Organisasi Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2	Hasil penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Rasio Liquiditas	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Rasio Solvabilitas	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Rasio Aktivitas	Error! Bookmark not defined.
4.2.4	Rasio Profitabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.3	Hasil Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.3.1	Rasio Likuiditas	Error! Bookmark not defined.
4.3.2	Rasio Solvabilitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.3	Rasio Aktivitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.4	Rasio Profitabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP		38
5.1	Kesimpulan.....	38
5.2	Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA		41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba bersih PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.....	4
Tabel 1.2 Laporan Posisi Keuangan	5
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	28
Tabel 3.1 Waktu dan Kegiatan Penelitian	33
Tabel 3.2 Alat yang digunakan untuk teknik analisis data	35
Tabel 4.1 Menghitung <i>Current Ratio</i> PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.....	47
Tabel 4.2 Menghitung <i>Quick Ratio</i> PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	48
Tabel 4.3 Menghitung <i>Cash Ratio</i> PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	49
Tabel 4.4 Menghitung <i>Debt to Asset Ratio</i> PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	50
Tabel 4.5 Menghitung <i>Debt to equity ratio</i> PT. Wismilak Inti Makmur Tbk .	51
Tabel 4.6 Menghitung <i>LTDER</i> PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	52
Tabel 4.7 Menghitung <i>TIER</i> PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.....	53
Tabel 4.8 Menghitung <i>ITO</i> PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.....	54
Tabel 4.9 Menghitung <i>WCTO</i> PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.....	55
Tabel 4.10 Menghitung <i>FATO</i> PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.....	57
Tabel 4.11 Menghitung <i>TATO</i> PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	58
Tabel 4.12 Menghitung <i>GPM</i> PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.....	59
Tabel 4.13 Menghitung <i>NPM</i> PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.....	60
Tabel 4.14 Menghitung <i>ROI</i> PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	62
Tabel 4.15 Menghitung <i>ROE</i> PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	63
Tabel 4.16 Hasil Rasio Likuiditas Periode Tahun 2022 – 2024.....	64
Tabel 4. 17 Hasil Rasio Solvabilitas Periode Tahun 2022 – 2024.....	66
Tabel 4. 18 Hasil Rasio Aktivitas Periode Tahun 2022 – 2024	69
Tabel 4. 19 Hasil Rasio Profitabilitas Periode Tahun 2022 – 2024	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Wismilak Inti Makmur Tbk....	Error! Bookmark not defined.

LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Laporan Keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2022

Lampiran 2 Laporan Keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2023

Lampiran 3 Laporan Keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2024

Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 5 Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kondisi persaingan usaha yang semakin ketat di tengah ekonomi yang tidak menentu, untuk bisa bertahan dan berkembang, perusahaan dituntut tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga harus bisa mengelola keuangannya secara baik. Salah satu alat yang digunakan untuk menilai dan mengukur keberhasilan tersebut adalah laporan keuangan. Melalui laporan keuangan, manajemen dan juga pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Agar informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan secara optimal, dan bisa dipahami oleh berbagai pihak maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Salah satu alat yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Analisis ini dilakukan untuk memahami makna dari angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemakainya.

Melalui analisis laporan keuangan, kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dapat diketahui, sehingga hasil analisis tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam menilai kinerja perusahaan. Penilaian tersebut dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dasar, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Seperti yang dijelaskan oleh Kasmir (2019), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengetahui kondisi dan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha yang dicapai serta kekuatan dan

kelemahan perusahaan sebagai dasar evaluasi kinerja manajemen dan pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:66), tujuan utama analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

PT. Wismilak Inti Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan rokok di Indonesia yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2012. Saat ini PT. Wismilak Inti Makmur Tbk ini memproduksi berbagai jenis rokok, di antaranya, Sigaret Kretek Tangan (SKT), Sigaret Kretek Mesin (SKM), Ceretu, dan Filter rokok. Merek-merek rokok yang banyak dikenal dari PT. Wismilak Inti Makmur Tbk ini adalah Wismilak Spesial, Wismilak Slim, Galan, Diplomat Mild, dan Diplomat Evo. Sebagai perusahaan publik, PT. Wismilak Inti Makmur Tbk secara rutin mempublikasikan laporan keuangan setiap tahunnya.

Beragamnya jenis produk dan aktivitas usaha yang dijalankan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk menyebabkan perusahaan harus mengelola sumber daya keuangan secara baik agar seluruh kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik. Setiap aktivitas usaha tersebut akan berdampak pada kondisi keuangan perusahaan, baik dari sisi aset, kewajiban, maupun modal. Oleh karena itu, penilaian kinerja keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola keuangannya serta mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha perusahaan.

Teknik analisis laporan keuangan yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menilai

kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu melalui perbandingan pos-pos dalam laporan keuangan. Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas. Dengan mengetahui tingkat rasio keuangan suatu perusahaan, akan dapat dilihat bagaimana keadaan perusahaan sehingga tingkat kinerja keuangannya bisa di ukur.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdayanya, dan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah efisiensi dalam mengalokasikan modal, karena efisiensi dapat mempengaruhi besarnya biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan. Semakin tinggi efisiensi suatu perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya, maka semakin kecil biaya yang dikeluarkan hal ini dapat memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan dari perusahaan lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Febriani (2022) mengenai analisis kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi yang dapat dilihat melalui pergerakan rasio keuangan selama beberapa periode. Melalui analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, penelitian menyimpulkan bahwa perubahan rasio keuangan memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban serta efektivitas perusahaan dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2021) mengenai analisis kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menunjukkan

bahwa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, mengendalikan struktur keuangan, serta menghasilkan laba dari kegiatan operasional perusahaan.

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan melalui rasio keuangan dapat membantu dalam menilai kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Hasil analisis rasio keuangan tidak hanya digunakan sebagai alat evaluasi kinerja, tetapi juga sebagai dasar pertimbangan bagi manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

Mengingat pentingnya peran kinerja keuangan, perusahaan perlu menjaga stabilitas kinerja keuangan agar kegiatan operasional dapat berjalan secara berkelanjutan. Penurunan kinerja keuangan dapat berdampak pada kemampuan perusahaan dalam membiayai operasional dan menghasilkan laba. Oleh karena itu, peningkatan kinerja keuangan dapat dilakukan melalui upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menciptakan nilai dari setiap aktivitas usahanya.

Berikut adalah laporan laba bersih perusahaan dalam 3 tahun terakhir

Tabel 1.1
Laba bersih
PT. Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2022-2024

No	Tahun	Laba bersih (dalam Rupiah)
1	2022	249.644.129.079
2	2023	494.729.174.306
3	2024	298.713.465.870

Sumber: PT. Wismilak Inti Makmur, 2025

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa laba bersih PT. Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun

2022. Yang mana pada tahun 2022 PT. Wismilak Inti Makmur Tbk memperoleh Rp 249.644.129.079 dan pada tahun 2023 naik menjadi Rp 494.729.174.306 yang mana ini meningkat sebesar 98,2%. Akan tetapi pada tahun 2024 laba bersih PT. Wismilak Inti Makmur Tbk turun menjadi Rp 298.713.465.870 atau mengalami penurunan sebesar 39,62%. Penurunan laba bersih pada tahun 2024 ini menunjukkan adanya indikasi penurunan kinerja keuangan perusahaan.

Berikut adalah laporan posisi keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk

Tabel 1.2
Laporan Posisi Keuangan
PT. Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2022 – 2024

Tahun	Total Asset	Total Kewajiban
2022	2.168.793.843.296	667.866.337.031
2023	2.575.756.967.645	728.434.659.389
2024	3.026.895.275.668	1.110.516.776.947

Sumber: PT. Wismilak Inti Makmur, 2025

Berdasarkan tabel 1.2, total aset PT. Wismilak Inti Makmur Tbk pada setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan dari tahun 2022 hingga 2024. Yang mana Total aset perusahaan terus meningkat dari tahun 2022 Rp 2.168.793.843.296, lalu tahun 2023 Rp 2.575.756.967.645, atau meningkat sebesar 18,76% dan pada tahun 2024 meningkat lagi menjadi Rp 3.026.895.275.668 atau 17,51%. Peningkatan total aset tersebut menunjukkan adanya perkembangan skala usaha perusahaan selama 2022-2024. Selain peningkatan total aset, total kewajibannya juga mengalami kenaikan setiap tahunnya. Total kewajiban perusahaan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk pada tahun 2022 Rp 667.866.337.031, lalu naik pada tahun 2023 Rp 728.434.659.389 atau 9,07%, dan terus meningkat lagi pada tahun 2024 Rp 1.110.516.776.947 atau 52,42%. Kondisi ini menandakan adanya penambahan beban atau tanggungan perusahaan seiring dengan meningkatnya aktivitas bisnis.

Dapat dilihat bahwa total aset PT. Wismilak Inti Makmur Tbk terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan laba bersih perusahaan menunjukkan adanya

Fluktuasi. Kondisi ini yang mengidentifikasi bahwa peningkatan aset belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan laba yang stabil, terutama seiring dengan meningkatnya kewajiban perusahaan yang berpotensi menambah beban keuangan. Oleh karena itu, perubahan laba yang terjadi belum dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. Maka diperlukan analisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan agar memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang penilaian kinerja keuangan pada perusahaan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2022-2024 ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2022-2024 jika dilihat dari analisis rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2022-2024 jika dilihat dari analisis rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2022-2024 jika dilihat dari analisis rasio Aktivitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2022-2024 jika dilihat dari analisis rasio Profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini Adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2022-2024 berdasarkan rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2022-2024 berdasarkan rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2022-2024 berdasarkan rasio aktivitas.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2022-2024 berdasarkan rasio profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk melalui perhitungan Rasio keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi PT. Wismilak Inti Makmur Tbk khususnya dalam analisis laporan keuangan untuk melakukan penilaian kinerja.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya tentang bagaimana laporan keuangan bisa digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Selain itu diharapkan penelitian ini bisa

menjadi referensi atau acuan untuk mahasiswa lain yang ingin meneliti topik yang sama di masa yang akan datang.

c. Bagi penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama bangku perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi pemakai kepentingan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan ini akan menjadi lebih bermanfaat apa bila yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu analisis menginterpretasikan berbagai kunci antar pos laporan keuangan dan kecendrungan yang dapat dijadikan dasar dalam menilai potensi keberhasilan perusahaan di masa yang akan datang. (Thian, 2022:1)

Menurut (Kasmir, 2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Hery, 2018:3) laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian Tproses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Menurut (Sujarweni, 2020:1) laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada satu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah, hasil akhir dari proses akuntansi yang berisi informasi mengenai kondisi

keuangan, hasil usaha, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi di masa yang akan datang.

2.1.2 Jenis - Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:28) secara umum ada 5 macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun:

1. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis Aset (harta)

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.

3. Laporan Perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan Laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak berpengaruh langsung terhadap kas.

5. Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan Laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:10) secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Menurut Hery (2018:4), tujuan umum dari laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan dengan tujuan:
 - a. Menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan,
 - b. Menunjukkan posisi keuangan dan kelemahan perusahaan,
 - c. Menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, dan
 - d. Kemampuan sumberdaya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan tujuan:
 - a. memberikan gambaran tentang jumlah dividen yang diharapkan pemegang saham,
 - b. menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan.
 - c. Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian, dan
 - d. Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang.

3. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban.
5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan.

2.1.4 Pengertian, Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengetahui kondisi dan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha yang dicapai serta kekuatan dan kelemahan perusahaan sebagai dasar evaluasi kinerja manajemen dan pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:68), Secara umum tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

2.1.5 Analisis Rasio Keuangan

Rasio merupakan suatu ukuran yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan. Menurut James C Van Horne dalam Kasmir (2019:104) mengemukakan bahwa :“rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Menurut Kasmir (2019:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Menurut Hery (2018:138), rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Jadi analisis rasio keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan antarperkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Dalam praktinya, analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi beberapa:

1. Rasio neraca, yaitu membandingkan angka angka yang hanya bersumber dari neraca.
2. Rasio lapora laba rugi, yaitu membandingkan angka angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
3. Rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber(data campuran), baik yang ada dineraca maupun laba rugi.

2.1.6 Jenis - Jenis Rasio Keuangan

Meskipun terdapat berbagai jenis rasio, pada intinya seluruh rasio tersebut memiliki konsep dan tujuan yang sama, menurut Sujarweni (2019:110) rasio-rasio dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas, rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek.
2. Rasio Solvabilitas, rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Rasio Aktivitas, rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan Aset atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh Aset perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar.
4. Rasio Profitabilitas, rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau Aset, mengukur besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, Aset maupun laba dan modal sendiri.

Menurut Hery (2018:142) setidaknya terdapat 4 jenis rasio keuangan , yaitu:

1. Rasio Likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis resiko keuangan.

Rasio likuiditas terdiri atas:

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
- b. Rasio Sangat Lancar atau Rasio Cepat (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*),
- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

2. Rasio Solvabilitas, Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memnuhi seluruh kewajibannya. Sama halnya dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atatu analisis resiko keuangan.

Rasio solvabilitas terdiri atas:

- a. Rasio Utang (*Debt Ratio*)
 - b. Rasiutang terhadap Ekuitas (*Debt Equity Ratio*)
 - c. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap ekuitas (*Long Term debt To Ekuity Ratio*)
 - d. Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan (*Times Interest Earned Ratio*)
 - e. Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*)
3. Rasio Aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumebr daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio ini dikenal juga sebagai rasio yang dignakan untuk menilai efektivitas dan instesitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan.
Rasio aktivitas terdiri aras:
 - a. Perputaan Piutang Usaha (*Accounts Receivable TurnOver*)
 - b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)
 - c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)
 - d. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turn Over*)
 - e. Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*)
 4. Rasio Profitabilitas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dakam menhgasilkan laba. Rasio ini dapat dibedakan menjadi

dua jenis, yaitu rasio tingkat pengembalian atas investasi dan rasio kinerja operasi.

Rasio tingkat pengembalian atas investasi adalah rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan aset atau ekuitas terhadap laba bersih.

Rasio ini terdiri atas:

- a. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)
- b. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on equity*)

Rasio kinerja Operasi adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi marjin laba dari aktivitas operasi (penjualan). Rasio ini terdiri atas:

- a. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)
- b. Marjin Laba Operasi (*Operating Profit Margin*)
- c. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Menurut Kasmir (2019) ada 4 jenis rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur rasio likuiditas, yaitu:

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Interpretasi : Apabila Rasio lancar perusahaan di atas rata-rata industri (2). maka dapat dikatakan kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban lancar nya dengan perbandingan aset lancar perusahaan tersebut tergolong baik.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat atau rasio sangat lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan Aset lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio cepat:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Interpretasi : Rata-rata industri untuk rasio sangat lancar adalah (1,5). Perusahaan dapat dikatakan baik apabila utang lancar suatu perusahaan harus bisa dijamin oleh 1,5 aset lancar dan persediaan perusahaan tersebut. Jika rasio sangat lancar suatu perusahaan di bawah rata-rata industri, maka dapat dikatakan *Quick Ratio* perusahaan tersebut tergolong kurang baik.

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Interpretasi : Rata-rata industri untuk rasio Kas adalah (50%). Maka semakin tinggi rasio kas suatu perusahaan, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menjamin hutang lancar dengan ketersediaan kas atau uang tunai yang tersedia di perusahaan tersebut.

d. Rasio Perputaran Kas

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran kas:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja bersih}}$$

e. *Inventory to Net Working Capital*

Rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja bersih}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana Aset perusahaan di biayai dengan utang. Artinya berapa

besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan Asetnya. Jenis-jenis rasio yang digunakan untuk perusahaan untuk mengukur rasio solvabilitas.

a. Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Debt Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total Aset. Dengan kata lain, seberapa besar Aset perusahaan di biayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap total Aset.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt Ratio*:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Interpretasi : Rata-rata industri dari rasio utang terhadap aset adalah (35%). Semakin besar rasio utang terhadap aset, maka semakin kurang baik suatu perusahaan tersebut. Aset perusahaan dikatakan baik apabila 35% aset di perusahaan dibiayai oleh modal, bukan dibiayai hutang apabila perusahaan memiliki rasio lebih dari 35% maka sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang.

b. *Debt Equity Ratio*

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to equity ratio*:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Interpretasi : Rata-rata industri rasio ini adalah (80%), semakin rendah rasio ini, semakin baik kondisi modal perusahaan tersebut terhadap hutang.

c. *Long Term Debt to equity ratio*(LTDtER)

LTDtER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah mengukur berapa bagian dari setiap rupiah sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung LTDtER:

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

Interpretasi : semakin rendah rasio ini, semakin baik kondisi modal perusahaan tersebut terhadap hutang.

d. *Times Interest Earned*

Times Interest Earned merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga, sama seperti *coverage ratio*.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Times Interest Earned*:

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

Rata-rata industri rasio ini adalah 10 kali. Setiap 1 kewajiban, harus mampu menghasilkan 10 kali laba operasional, dengan kata lain biaya bunga dapat ditutup 10 kali dari laba sebelum bunga dan pajak.

e. *Fixed Charge Coverage (FCC)*

FCC atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai *Interest Earned Ratio*. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa Aset berdasarkan kontrak sewa(*Lease Contract*).

Rumus yang digunakan untuk menghitung FCC:

$$FCC = \frac{EBT + \text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban sewa}}{\text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban bunga}}$$

Rata-rata industri rasio ini adalah 10 kali. Dengan kata lain, biaya bunga dapat ditutup 10 kali dari laba sebelum bunga dan pajak.

3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan Aset yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Jenis – jenis rasio yang digunakan untuk mengukur rasio Aktivitas:

a. *Perputaran Piutang (Receivable Turn Over)*

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Perputaran piutang:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode.

Rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran persediaan:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Interpretasi : Rata-rata industri untuk lamanya rata-rata persediaan terjual adalah 20 kali.

c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Perputaran modal kerja merupakan rasio untuk mengukur atau menilai kebaikan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja yang berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Perputaran modal kerja:

$$\text{Perputaran Modal kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Rata-rata industri untuk rasio perputaran modal kerja adalah (6), maka artinya setiap Rp1 jumlah lancar tetap harus bisa berkontribusi menghasilkan penjualan sebesar Rp 6 penjualan.

d. *Fixed Assets Turn Over*

Fixed Assets Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam Aset tetap berputar dalam suatu

periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas Aset tetap sepenuhnya atau belum.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Fixed assets turn over*:

$$\text{Fixed assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

Interpretasi :Rata-rata industri untuk rasio perputaran aset tetap adalah (5), maka setiap satu aset tetap harus bisa menciptakan penjualan 5 kali lipat dari jumlah aset tetap. Jika perbandingan penjualan dan aset tetap dibawa 5 maka rasio perputaran aset tetap perusahaan tersebut kurang baik.

e. *Total Asset Turn Over*

Total Asset Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua Aset yang dimiliki perusahaan dengan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah Aset.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Total Asset Turn Over*:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Rata-rata industri untuk rasio perputaran total aset adalah 2 kali. Maka artinya setiap satu rupiah jumlah aset tetap harus bisa berkontribusi menghasilkan penjualan sebesar Rp 2 penjualan.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Jenis - jenis rasio yang digunakan untuk mengukur Rasio Profitabilitas:

a. *Profit Margin on sales*

Profit Margin merupakan atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Profit Margin, yaitu sebagai berikut:

1) Margin laba kotor

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk penetapan harga pokok penjualan.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Interpretasi :Rata-rata industri untuk margin laba kotor adalah (30%). semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin baik pula margin laba bersih perusahaan tersebut.

2) Margin laba bersih

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Pendapatan setelah bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Interpretasi : Rata-rata industri untuk margin laba bersih adalah (20%). semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan maka semakin baik pula margin laba bersih perusahaan tersebut.

b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment/ROI*)

ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah Aset yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung ROI:

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Interpretasi : rata – rata industri rasio ini adalah (30%) Apabila nilai ROI berada di atas standar industri sebesar 30%, maka kondisi perusahaan dinilai baik. Sebaliknya, apabila nilai ROI berada di bawah standar industri, maka kondisi perusahaan dinilai kurang baik.

c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on equity /ROE*)

ROE merupakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus yang digunakan untuk menghitung Roe:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Interpretasi : rata-rata industri untuk menghasilkan pengembalian atas ekuitas adalah 40% semakin tinggi rasio *return on equity*, semakin baik setiap dana yang tertanam pada modal untuk menghasilkan laba.

d. Laba per Lembar Saham

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Laba per lembar saham:

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang beredar}}$$

2.1.7 Kinerja Keuangan

Menurut Sujarweni (2019:71) Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik.

Hutabarat (2020:2), juga menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik.

2.1.8 Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2020:3), ada beberapa tujuan penilaian kinerja keuangan, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

3. Untuk Mengetahui tingkat solvabilitas

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut diakuisisi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

4. Untuk mengetahui tingkat Stabilitas Usaha

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

2.1.9 Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Mulayadi dalam Hery (2018:217), pengukuran kinerja adalah penentuan tingkat efektivitas operasional suatu organisasi, badan organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Sujarweni (2019:71), pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja.

Menurut Kasmir (2019), analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan, yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan untuk penelitian selanjutnya, yang mana penelitian-penelitian tersebut digunakan untuk membandingkan hasil penelitiannya.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Irmasari (2017)	Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan kimia farma yang terdaftar di bursa efek indonesia (pada PT. Kimia Farma Tbk)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2014-2016 memiliki kinerja yang baik setiap tahunnya.
2	Heru Saputra (2021)	Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di BEI periode 2018-2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan aktivitas beberapa perusahaan industri rokok berada dalam kondisi cukup baik, sedangkan rasio profitabilitas mengalami penurunan sehingga dinilai kurang sehat.
3	Dhita Aurelia (2024)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Ladangbaja Murni Tbk	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas dan profitabilitas perusahaan berada dalam kondisi kurang sehat karena nilainya masih

		Periode Tahun 2020-2023	berada di bawah rata-rata industri.
4	Ria Setia Ningsih (2024)	Analisi laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2021-2023	Hasil dari penelitian ini bahwa kondisi keuangan pada perusahaan Japfa kurang baik atau tidak sehat.
5	Nurul Fazira (2024)	Analisis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, nilai pasar untuk menilai kinerja keuangan PT Mayora Indak Tbk 2020-2022	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar rasio keuangan perusahaan berada di atas rata-rata industri sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai cukup baik.
6	Dionisia Oktavia Kenjam (2024)	Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Periode 2019-2023	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas perusahaan berada dalam kondisi baik, namun rasio aktivitas perusahaan masih kurang optimal karena berada di bawah standar industri.
7	Febriani Nur Rahman (2025)	Analisis kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio solvabilitas perusahaan mengalami peningkatan, tetapi rasio profitabilitas mengalami penurunan sehingga kinerja perusahaan belum memenuhi

			standar industri secara keseluruhan.
8	Salma Rosyidah (2025)	Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2023-2024)	Hasil menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu mempertahankan kinerja keuangan yang baik meskipun terdapat penurunan pada beberapa rasio profitabilitas dan aktivitas..
9	Fina Pandu winata Gee (2025)	Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Waskita Karya (persero) Tbk Periode 2018-2022	Hasil penelitian ini menunjukkan penilaian kinerja keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, berdasarkan rasio likuiditas yang diukur rasio lancar tahun 2018-2022 berada dalam keadaan cukup baik.
10	Kartika Wijayanti (2025)	Analisis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2014-2023	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan berada dalam kondisi sehat, sedangkan rasio profitabilitas berada dalam kondisi kurang sehat karena masih berada di bawah standar industri.

Sumber : Hasil Review Penelitian Terdahulu, 2025

2.3 Kerangka Berfikir

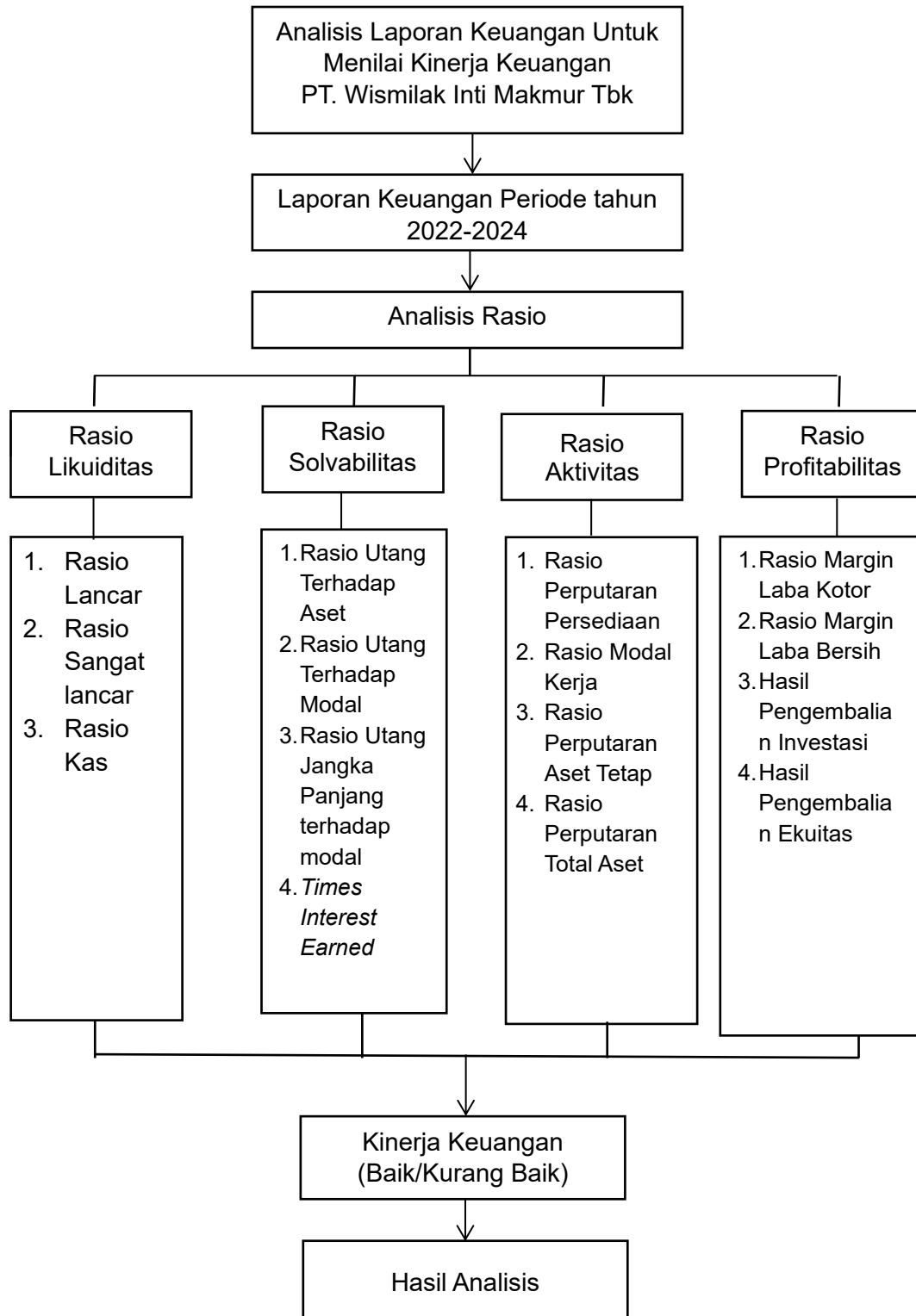
Dalam penelitian ini, yang akan diteliti adalah mengenai laporan keuangan dan kinerja keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berisi informasi mengenai kondisi keuangan, hasil usaha, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan

kinerja keuangan adalah gambaran tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui kinerja posisi keuangan perusahaan maka perlu menganalisis laporan keuangan. Ada beberapa alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan diantaranya adalah dengan menggunakan analisis rasio antara lain rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, solvabilitas merupakan alat untuk mengukur kegiatan perusahaan dibelanjai oleh utang, aktivitas merupakan alat untuk mengetahui seberapa efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya sedangkan profitabilitas yaitu kemampuan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

Analisis rasio bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya. jenis rasio yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Kinerja keuangan merupakan proses penginterpretasian hasil dari rasio keuangan untuk menilai kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Melalui analisis ini, dapat diketahui tren peningkatan atau penurunan kinerja, serta faktor-faktor yang memengaruhi perubahan tersebut.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber: Modifikasi dari Aurelia (2024)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sujarweni (2019:12) Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif. Sebab datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik. Metode statistik yang digunakan adalah Metode analisis deskriptif.

Menurut Sugiyono (2023:206) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Oleh karena itu Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data dan menggambarkan kinerja keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Grha Wismilak, Jl. Dr. Soetomo No. 27, Surabaya, Jawa Timur, 60264. Kantor lain yang tercatat adalah kantor di Surabaya, Raya Kertajaya Indah 105 Blok O - 215. Menggunakan analisis rasio sebagai dasar penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan laporan keuangan periode 2022-2024 yang tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu dan Kegiatan Penelitian

Kegiatan	2025				2026				
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Apr	Mei	Jun
Pencarian data awal dan penyusunan Proposal									
Pengajuan Proposal									
Penyerahan Proposal Kepada Pembimbing									
Bimbingan Proposal									
Seminar Proposal									
Revisi proposal									
Bimbingan Skripsi									
Ujian Skripsi									

Sumber: di modifikasi oleh Peneliti Tahun, 2026

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2023:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2023:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk dari tahun 2022-2024

yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023:9) data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, Menurut Sujarweni (2019:114) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang sudah terolah dan didapatkan melalui dokumen laporan keuangan yang dimiliki PT. Wismilak Inti Makmur Tbk, seperti laporan Neraca dan laporan Laba Rugi dan penghasilan Komprehensif Lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, Menurut Sujarweni (2019:187) dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dengan mempelajari atau mengumpulkan catatan atau dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari website resmi PT. Wismilak Inti Makmur dalam bentuk dokumen laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Operasional Periode 2022-2024.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode Analisis data dalam penelitian ini adalah Metode Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut : Data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan , dianalisis, sehingga memberikan keterangan yang lengkap mengenai keadaan yang diteliti. Alat penelitian yang di pakai yaitu Analisis Rasio. Menurut Kasmir (2019), analisis rasio keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa jenis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Tabel 3.1
Alat yang digunakan untuk teknik analisis data

Jenis Rasio	Indikator	Ukuran	Standar Rasio
Likuiditas	a. Rasio lancar	$\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$	2 Kali
	b. Rasio sangat lancar	$\frac{\text{Aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang lancar}}$	1,5 Kali
	c. Kas	$\frac{\text{Kas dan Setara kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	50%
Solvabilitas	a. DAR	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	35%
	b. DER	$\frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	90%
	c. LTDER	$\frac{\text{Total utang jangka panjang}}{\text{Ekuitas}}$	10 Kali
	d. TIE	$\frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Beban bunga}}$	10 Kali
Aktivitas	a. Perputaran persediaan	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$	20 Kali
	b. Perputaran modal kerja	$\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}}$	6 Kali
	c. Perputaran aset tetap	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset tetap}}$	5 Kali
	d. Perputaran total aset	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	2 Kali

Profitabilitas	a. Margin laba kotor	$\frac{\text{Penjualan bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	30%
	b. Margin laba bersih	$\frac{\text{Pendapatan setelah bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}}$	20%
	c. ROI	$\frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}}$	30%
	d. ROE	$\frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Ekuitas}}$	40%

Sumber: Kasmir, (201

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk yang merupakan sampel dari penelitian maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2022-2024 berdasarkan analisis rasio likuiditas dapat dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan oleh *Current Ratio* yang berada di atas standar industri selama periode penelitian. Namun, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* pada beberapa periode masih berada di bawah standar industri sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan maupun hanya menggunakan kas dan setara kas masih perlu ditingkatkan.
2. Kinerja keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2022-2024 berdasarkan analisis rasio solvabilitas dapat dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan oleh Debt to Equity Ratio, *Long Term Debt to equity ratio*, dan *Times Interest Earned* yang memenuhi standar industri. Meskipun *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2024 berada di atas standar industri, secara keseluruhan perusahaan masih menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
3. Kinerja keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2022-2024 berdasarkan analisis rasio aktivitas dapat dikatakan kurang baik. Hal ini

ditunjukkan oleh *Inventory Turnover*, *Working Capital Turnover*, dan *Total Asset Turnover* yang masih berada di bawah standar industri. Sementara itu, *Fixed Asset Turnover* menunjukkan kondisi yang baik karena berada di atas standar industri selama periode penelitian.

4. Kinerja keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2022-2024 berdasarkan analisis rasio profitabilitas dapat dikatakan kurang baik. Hal ini ditunjukkan oleh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Return on equity* yang masih berada di bawah standar industri selama periode penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. PT. Wismilak Inti Makmur Tbk diharapkan dapat mempertahankan kondisi likuiditas yang baik serta meningkatkan pengelolaan kas dan aset lancar agar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi lebih optimal.
2. PT. Wismilak Inti Makmur Tbk diharapkan dapat mempertahankan kondisi solvabilitas yang baik dengan mengendalikan penggunaan utang sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang tetap terjaga.
3. PT. Wismilak Inti Makmur Tbk diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan, modal kerja, dan total aset agar perputaran aset menjadi lebih baik dan mampu meningkatkan penjualan perusahaan.
4. PT Wismilak Inti Makmur Tbk diharapkan terus melakukan inovasi produk sesuai dengan perkembangan pasar serta memperluas jangkauan

pemasaran dan memperkuat promosi agar produk perusahaan semakin dikenal masyarakat. Dengan demikian, diharapkan penjualan dan profitabilitas perusahaan dapat terus meningkat pada periode selanjutnya.

5. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan seluruh rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sehingga hasil analisis yang diperoleh lebih lengkap dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition* (Edisi Digi). PT Grasindo.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2019). *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi: Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. ANDI.

Skripsi dan jurnal

- Aurelia. (2024). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Ladangbaja Murni Tbk Periode Tahun 2020-2023.
- Fazira, N., & Pramono, C. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, Nilai Pasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk. EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 3(2), 1274-1283.
- Gee, F. P. W. (2025). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2018-2022. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan, 8(2), 103.
- Kenjam, D. O., & Wibowo, E. (2024). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Periode Tahun 2019-2023. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2(1), 275-286.
- Nur Rahman, F., Putra Guloh, M. K., Salsabilla, E., & Panggabean, F. Y. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam TBK Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 3(2), 174-184.

Rosyidah, S. (2025). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Astra International Tbk Periode 2023-2024). J-ADBIS Administrasi dan Bisnis, 5(1), 35-42.

Setianingsih, R., Hidayah, N., & Najib, M. T. A. (2024). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2021-2023. Jurnal Akuntansi, 13(2), 147-162.

Sohnnya Pratika, D., Kusuma Wardani, D. A., Maulana, E. F., & Ainun Najib, M. T. (2024). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2022-2023. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA), 2(3), 28-41.

Wijayanti, K., & Warasto, H. N. (2025). Analisis Rasio Likuiditas , Profitabilitas dan Aktivitas untuk Mengukur kinerja Keuangan pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2014-2023. JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendika, 2(2).

Irmasari. (2017). Analisis laporan keuangan untukSSSS menilai kinerja keuangan Perusahaan Kimia Farma yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (pada PT. Kimia Farma Tbk).

Website:

www.wismilak.co.

